



Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Inkabiz Indonesia Tangerang Selatan

Feriah Triana Reisa Mega

feriahtriana@gmail.com

Universitas Pamulang

Rian Sri Rahayu

dosen00969@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: *feriahtriana@gmail.com*

Abstrak. *This research aims to determine the effect of job training and occupational health and safety (OHS) on the work productivity of employees at PT Inkabiz Indonesia in South Tangerang. The research method used is the quantitative analysis method with an associative approach. The sample used in this study consisted of 82 employees of PT Inkabiz Indonesia. The data analysis used in this study includes: data quantity test, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), simple linear regression test, multiple linear regression test, correlation coefficient test, determination coefficient test, and hypothesis test. (uji t dan uji F). Partially, job training has a significant effect on work productivity, as evidenced by the regression equation $Y = 20.908 + 0.470X_1$, with a correlation coefficient of 0.478, indicating a moderate relationship between the two variables. The t-value of 4.871 > t-table 1.990 with a significance value of $0.000 < 0.05$ means H_0 is rejected and H_1 is accepted. Partially, occupational safety and health significantly affect work productivity, as evidenced by the regression equation $Y = 22.591 + 0.452X_2$, with a correlation coefficient of 0.470, indicating a moderate relationship between the two variables. The t-value of 4.769 > t-table 1.991 with a significance value of $0.000 < 0.05$ means H_0 is rejected and H_2 is accepted. Simultaneously, job training and occupational safety and health significantly affect work productivity, as evidenced by the regression equation $Y = 16.326 + 0.313X_1 + 0.289X_2$, with a correlation coefficient of 0.542, indicating a moderate relationship. The F-value of 16.431 > F-table 2.720 with a significance value of $0.000 < 0.05$ means H_0 is rejected and H_3 is accepted.*

Keywords: *Job Training; Occupational Safety and Health; Work Productivity.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Inkabiz Indonesia Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82 orang karyawan PT Inkabiz Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; uji kuantitas data, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Secara parsial pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja hal ini dapat dibuktikan dari nilai persamaan regresi $Y = 20,908 + 0,470X_1$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,478 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang, nilai thitung 4,871 > ttabel 1,990 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara parsial keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja hal ini dapat dibuktikan dari nilai persamaan regresi $Y = 22,591 + 0,452X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,470 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang, nilai thitung sebesar 4,769 > ttabel 1,991 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Secara simultan pelatihan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja hal ini dapat dibuktikan dari nilai persamaan regresi $Y = 16,326 + 0,313X_1 + 0,289X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,542 artinya terdapat tingkat hubungan yang sedang, nilai Fhitung 16,431 > Ftabel 2,720 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Kata Kunci: *Pelatihan Kerja; Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Produktivitas Kerja*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dan harus dikelola oleh perusahaan agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan memberikan manfaat besar bagi suatu organisasi, karena sumber daya manusia adalah satu-satunya faktor produksi yang dapat mengelola faktor-faktor produksi lainnya. Sumber daya manusia yang dikelola dengan tepat, akan mampu mencapai segala tujuan yang diinginkan perusahaan (Eka Rachmat, 2018).

Pertumbuhan bisnis yang semakin hari semakin bertambah, menuntut perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada di dalamnya, agar mampu bersaing dengan kompetitor baru yang muncul (Andarias, 2019). Salah satu perusahaan yang semakin kompetitif sekarang ini yaitu perusahaan dibidang *garment*.

PT Inkabiz Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konveksi dan *garment* yang sudah berdiri sejak tahun 2007. Semakin banyak kompetitif perusahaan yang bergerak dibidang *garment*, PT Inkabiz Indonesia menerapkan sistem produksi sesuai dengan standar mutu nasional Indonesia dan dengan hasil pekerjaan yang berkualitas sesuai dengan visi misi perusahaan (PT Inkabiz Indonesia, 2024).

Realisasi produksi pada PT Inkabiz Indonesia dalam tiga tahun masih dibawah target yang sudah ditetapkan. Apabila karyawan tidak dapat menghasilkan yang terbaik untuk perusahaan, maka pertumbuhan perusahaan akan terhambat. Perusahaan yang pertumbuhannya terhambat akan mengakibatkan menurunnya daya saing. Perlunya pelatihan untuk karyawan agar memberikan keterampilan dan juga meningkatkan produktivitas kerja karyawan itu sendiri (Udi, 2019).

Salah satu faktor untuk dapat meningkatkan produktivitas perusahaan bisa memberikan pelatihan kerja kepada para karyawan. Pelatihan merupakan proses pembelajaran dari seorang karyawan agar dapat melaksanakan tugas pekerjaan yang sesuai dengan standar dari perusahaan. Dalam lapangan pekerjaan sangat membutuhkan pengetahuan yang spesifik serta keterampilan, itu semua akan didapatkan oleh seorang karyawan dengan berjalannya program pelatihan kerja (Osman, 2021).

Masalah yang timbul dalam proses produksi pada PT Inkabiz Indonesia adalah resiko kecelakaan kerja yang menyebabkan terganggunya proses produksi dan menimbulkan kerugian yang berdampak pada perusahaan dan para karyawan. Potensi kecelakaan kerja pada PT Inkabiz Indonesia adalah luka dan cedera pada tangan, kaki, dan bagian tubuh lain serta resiko-resiko lainnya yang sangat rawan bagi pekerja dalam proses produksi, hal ini dikarenakan pada umumnya industri konveksi dan *garment* menggunakan bahan baku berupa tekstil sehingga sarana dan peralatan yang digunakan kemungkinan merupakan faktor faktor yang dapat menyebabkan gangguan terhadap tenaga kerja (Mangkunegara, 2017).

Hal inilah yang menjadi alur dasar penelitian yang akan dikembangkan, dimana penulis menduga terdapat hubungan antara pelatihan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

KAJIAN TEORITIS

Pelatihan Kerja

Pelatihan menurut Sutrisno (2016) adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan sebagai sarana ampuh mengatasi bisnis masa depan yang penuh dengan tantangan dan mengalami perubahan yang sedemikian cepat. Sedarmayanti (2017) mengatakan pelatihan

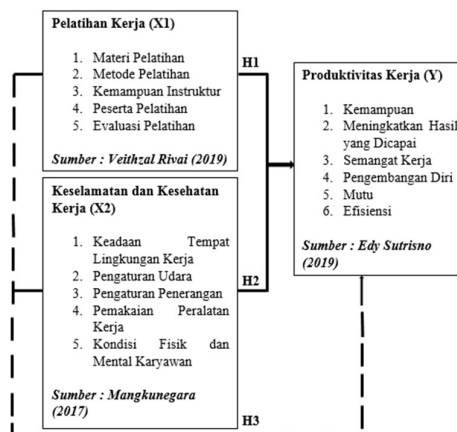
sangat berpengaruh bagi karyawan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, wawasan, dan sikap karyawan sesuai dengan tugas-tugasnya melalui program pelatihan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan tersebut (Sedarmayanti, 2017).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja menurut Mangkunegara (2017) menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Sedangkan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang berarti bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Menurut Suwardi & Daryanto (2018) Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) yaitu suatu upaya dalam mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang pada hakikatnya tidak bisa dipisahkan antara Keselamatan dengan Kesehatan.

Produktivitas Kerja

Produktivitas menurut Sutrisno (2019) adalah ukuran efisiensi produktif suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan yang dibatasi dengan tenaga kerja dan diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai. Afandi (2016) mengemukakan bahwa produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pelatihan dan kesejahteraan karyawan. Karyawan perlu diberikan kesejahteraan berupa keselamatan dan kesehatan kerja yang akan menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, bebas dari kecelakaan kerja sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja (Irzal, 2016).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H1 : Hipotesis pertama yaitu menerangkan hubungan pengaruh variabel Pelatihan Kerja secara parsial terhadap Produktivitas Kerja.
- H2 : Hipotesis kedua yaitu menerangkan hubungan pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial terhadap Produktivitas Kerja.
- H3 : Hipotesis ketiga yaitu menerangkan hubungan pengaruh variabel Pelatihan Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Sedangkan pendekatan asosiatif bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (significance level) atau tingkat kesalahan (standard error) sebesar 5% atau 0,05 dengan tingkat kepercayaan (confidence level) atau selang kepercayaan (confidence interval) dari hasil penelitian ini sebesar 95%. Arikunto (2015) menyatakan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah 102 karyawan PT Inkabiz Indonesia. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, maka diambil beberapa saja untuk mewakili keseluruhan populasi yang disebut dengan sampel. Pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya untuk melakukan survei pada keseluruhan data populasi. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin, maka didapatkan jumlah sampel 82 karyawan PT Inkabiz Indonesia yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pelatihan Kerja (X1)				
1	X1.1	0,776	0,217	Valid
2	X1.2	0,780	0,217	Valid
3	X1.3	0,822	0,217	Valid
4	X1.4	0,823	0,217	Valid
5	X1.5	0,832	0,217	Valid
6	X1.6	0,752	0,217	Valid
7	X1.7	0,810	0,217	Valid
8	X1.8	0,677	0,217	Valid
9	X1.9	0,780	0,217	Valid
10	X1.10	0,791	0,217	Valid
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)				
1	X2.1	0,684	0,217	Valid
2	X2.2	0,751	0,217	Valid
3	X2.3	0,784	0,217	Valid
4	X2.4	0,796	0,217	Valid
5	X2.5	0,662	0,217	Valid
6	X2.6	0,703	0,217	Valid
7	X2.7	0,813	0,217	Valid
8	X2.8	0,769	0,217	Valid
9	X2.9	0,759	0,217	Valid
10	X2.10	0,661	0,217	Valid
Produktivitas Kerja (Y)				
1	Y.1	0,779	0,217	Valid
2	Y.2	0,669	0,217	Valid
3	Y.3	0,739	0,217	Valid
4	Y.4	0,758	0,217	Valid

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
5	Y.5	0,799	0,217	Valid
6	Y.6	0,732	0,217	Valid
7	Y.7	0,761	0,217	Valid
8	Y.8	0,723	0,217	Valid
9	Y.9	0,790	0,217	Valid
10	Y.10	0,726	0,217	Valid

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 30 butir pernyataan dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan semua item-item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,217). Dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keterangan
Pelatihan Kerja (X1)	0,929	0,600	Reliabel
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)	0,905	0,600	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,907	0,600	Reliabel

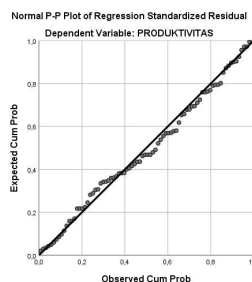
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Pelatihan Kerja (X1), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2), dan Produktivitas Kerja (Y) dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik normal *probability plot* dimana residual variabel dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik-titik residual mengikuti arah garis diagonal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Grafik P-Plot)

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dapat dilihat bahwa titik-titik residual menyebar dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

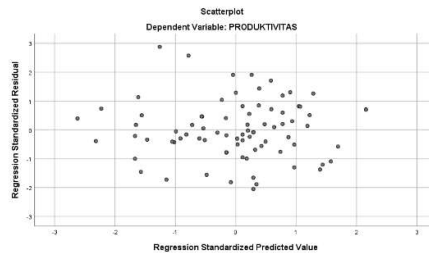
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PELATIHAN KERJA	,717	1,395
	KESELAMATAN KESEHATAN KERJA	,717	1,395
a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA			

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* untuk variabel pelatihan kerja dan keselamatan kesehatan kerja sebesar 0,717 artinya kedua nilai tersebut > 0,1. Sedangkan untuk nilai *variance inflation factor (VIF)* sebesar 1,395 artinya kedua nilai tersebut < 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas karena titik-titik pada grafik tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda X1 dan X2 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,326	4,081		4,000	,000
	PELATIHAN KERJA	,313	,110	,318	2,846	,006
	KESELAMATAN KESEHATAN KERJA	,289	,107	,301	2,697	,009
a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA						

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 16,326 + 0,313X_1 + 0,289X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 16,326 menunjukkan bahwa saat pelatihan kerja (X_1) dan keselamatan kesehatan kerja (X_2) bernilai nol,

produktivitas kerja (Y) tetap bernilai 16,326. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,313 (positif) menunjukkan adanya pengaruh searah yang berarti jika pelatihan kerja (X1) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,313 atau 31,3%. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,289 (positif) menunjukkan adanya pengaruh searah yang berarti jika keselamatan kesehatan kerja (X2) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,289 atau 28,9%.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi X1 dan X2 Terhadap Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,542 ^a	,294	,276	5,07263	,294	16,431	2	79	,000

a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN KESEHATAN KERJA, PELATIHAN KERJA

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,542 dimana nilai tersebut berada pada interval (0,400 – 0,599). Dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat hubungan yang sedang antara variabel pelatihan kerja (X1) dan keselamatan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 dan X2 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542 ^a	,294	,276	5,07263

a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN KESEHATAN KERJA, PELATIHAN KERJA

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,294. Dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan kerja (X1) dan keselamatan kesehatan kerja (X2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar 29,4%, sedangkan sisanya (100% - 29,4%) = 70,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) X1 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,908	3,854		5,425	,000
	PELATIHAN KERJA	,470	,097	,478	4,871	,000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t hitung 4,871 > t tabel 1,990 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti secara parsial pelatihan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) X2 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,591	3,586		6,300	,000
	KESELAMATAN	,452	,095	,470	4,769	,000
	KESEHATAN KERJA					

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t hitung 4,769 > t tabel 1,990 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima yang berarti secara parsial keselamatan kesehatan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) X1 dan X2 Terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	845,592	2	422,796	16,431	.000 ^b
	Residual	2032,798	79	25,732		
	Total	2878,390	81			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA
b. Predictors: (Constant), KESELAMATAN KESEHATAN KERJA, PELATIHAN KERJA

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung 16,431 > F tabel 2,720 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima yang berarti secara simultan pelatihan kerja (X1) dan keselamatan kesehatan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pelatihan Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 20,908 + 0,470X_1$, dan nilai uji hipotesis t hitung > t tabel atau (4,871 > 1,990) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pelatihan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Udi Iswadi (2019) menunjukkan bahwa secara parsial Pelatihan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Jaya Reka Makmur Cabang Cilegon Banten.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 22,591 + 0,452X_2$, dan nilai uji hipotesis t hitung $>$ t tabel atau ($4,769 > 1,990$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rosento dkk (2021) menunjukkan bahwa secara parsial Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Restu Prima Mandiri Bekasi.

Pengaruh Pelatihan Kerja (X1) dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 16,326 + 0,313X_1 + 0,289X_2$, dan nilai uji hipotesis F hitung $>$ F tabel atau ($16,431 > 2,720$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pelatihan Kerja (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Martua Sitorus dkk (2023) menunjukkan bahwa secara simultan Pelatihan dan Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Dwitunggal Jayalestari Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pelatihan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Inkabiz Indonesia Tangerang Selatan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut **Pertama**, Pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai persamaan regresi $Y = 20,908 + 0,470X_1$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,478 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,229 atau 22,9% sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Diperoleh nilai uji hipotesis t hitung $>$ t tabel atau ($4,871 > 1,990$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Inkabiz Indonesia Tangerang Selatan. **Kedua**, Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai persamaan regresi $Y = 22,591 + 0,452X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,470 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,221 atau 22,1% sedangkan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Diperoleh nilai uji hipotesis t hitung $>$ t tabel atau ($4,769 > 1,990$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara parsial keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Inkabiz Indonesia Tangerang Selatan. **Ketiga**, Pelatihan kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai persamaan regresi $Y = 16,326 + 0,313X_1 + 0,289X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,542 artinya terdapat tingkat hubungan yang sedang antara variabel pelatihan kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,294 atau 29,4% sedangkan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Diperoleh nilai uji hipotesis F hitung $>$ F tabel atau ($16,431 > 2,720$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya secara simultan pelatihan kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3)

berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Inkabiz Indonesia Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Afandi, P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator* (Cetakan ke-1). Zanafa Publishing.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator* (Cet. I). Zanafa Publishing.
- Amirullah S.E., M. M. (2015). *Pengantar Manajemen: Fungsi, Proses, Pengendalian* (Edisi 1). Mitra Wacana Media.
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program* (Cetakan I). Pustaka Pelajar.
- Badriyah, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Pustaka Setia.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan ke-1). Prenadamedia Group.
- Candrianto. (2020). *Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Literasi Nusantara.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan 2). Alfabeta.
- Elbadiansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan 1). IRDH.
- Firmansyah, M. A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen* (Cetakan Pertama). Deepublish.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Mengelola Karyawan* (B. Seda, Ed.; Cetakan ketiga). CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Irzal. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Edisi 1* (Edisi 1). Kencana.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)* (Edisi 1, Cetakan 3). Rajawali Pers.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Cetakan ke-3). PT Remaja Rosdakarya.
- Marwansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan ke-5). Alfabeta.
- Priansa, D. J., & Garnida, A. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Cetakan 1). Alfabeta.
- Rivai, V. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* (Edisi 2). Rajawali Pers.
- Santoso, S. (2015). *SPSS 20: Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. Elex Media Komputindo.

- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil Cetakan ke-9* (Edisi revisi). PT Refika Aditama.
- Sedarmayanti. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (Cetakan ke-5). Refika Aditama.
- Sopiah. (2018). *Perilaku Organisasi*. CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan ke-1). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) dengan 9 Desain* (Edisi 2, Cetakan 2). CV. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2015). *Penelitian Sumber Daya Manusia: Teori, Kuesioner, Alat Statistik, dan Contoh Riset*. Media Pressindo.
- Supangat, A. (2015). *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik* (Edisi Pertama). Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan ke-8). Kencana.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia.
- Suwardi, & Daryanto. (2018). *Pedoman Praktis K3LH: Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup* (Cetakan 1). Gava Media.

Sumber Jurnal:

- Afif, E. R., & Winarningsih, W. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja, K3 Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT GT-PRO. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(5).
- Firdiyanti, E. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(4), 1-7.
- Husain, A. B., & Krisyanto, E. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Pratama Abadi Industri di Tangerang Selatan. *Jurnal Perkusi (Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia)*, 3(4), 581-588.
- Iswadi, U. (2019). Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Jaya Reka Makmur Cabang Cilegon Banten. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(4), 285-292.
- Kustini, E., & Sari, N. (2020). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bumen Redja Abadi-BSD. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(3), 303-311.
- Prabowo, B., Hartuti, E. T., & Pratiwi, D. S. (2022). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Indonesia Power Ranting Tangerang. *Jurnal Perkusi (Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia)*, 2(1), 123-130.
- Pricilla, L., & Octaviani, I. S. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Mitra Mas. *Jurnal Arastirma*, 2(2), 269-76.
- Rosento, R. S. T., Yulistria, R., Handayani, E. P., & Nursanty, S. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Swabumi*, 9(2), 155-166.
- Sambo, A., & Rambe, P. A. G. (2019). PENGARUH BUDAYA KERJA DAN PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS KERJA PEGAWAI PADA PT. ANGKASA PURA. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 49-54.
- Sitorus, M., Nizar, K., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT.

- Dwitunggal Jayalestari Medan. *Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 29-35.
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Nadi Suwarna Bumi. *Jurnal semarak*, 1(1), 66-82.
- Trisma, T., Karneli, O., & Mandataris, M. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Program Pelatihan dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja (Studi pada Karyawan Bagian Lapangan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar). *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1817-1825.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99-104.
- Wahyuningsih, S. (2023). Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), Alat Pelindung Diri (APD) dan Pelatihan Terhadap Produktivitas di Departemen *Mold Manufacturing* PT Bumi Mulia Indah Lestari Plant Cikarang. *Jurnal Perkusi (Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia)*, 3(1), 129-146.
- Wibowo, P. A., Swastika, B., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Nabati PT Air Mancur Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 197-204.
- Wirdayani, A. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT PLN (PERSERO). *ZAHRA: JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*, 3(3), 330-339.